

IJTIMAIYAH

(Jurnal Ilmu Sosial dan Budaya)

Email: ijtimaiyah@uinsu.ac.id.

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/issue/archive>

**IMPLEMENTASI METODE PEMBERIAN TUGAS DAN RESITASI
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI BELAJAR
GLOBALISASI DAN CINTA TANAH AIR BAGI SISWA
DI KELAS VI.A SDN NO. 085115 SIBOLGA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Pangoloi Gultom

Guru SDN Sibolga

Email: pangoloigultom@gmail.com.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada materi Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air. Pada umumnya pembelajaran tematik di sekolah dasar disampaikan oleh guru melalui pendekatan konvensional dimana pendekatan pembelajaran tersebut membuat siswa kurang aktif. Hal ini disebabkan antara lain: kelas dikuasai oleh guru, siswa pasif dan guru yang aktif. Untuk itu penulis menggunakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam memecahkan masalah terhadap materi pelajaran sehingga kompetensi belajar siswa meningkat. Belajar bukan suatu yang berdiri sendiri, melainkan bertalian dengan sejumlah perubahan-perubahan yang mempengaruhi pembinaan kurikulum. Perubahan-perubahan tersebut antara lain : perubahan dalam sifat dan pola ilmu pengetahuan manusia, perubahan dalam masyarakat dan taksiran tentang tuntutan, perubahan-perubahan mengenai pengertian tentang anak dan cara belajar dan perubahan dalam media komunikasi.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap kegiatan yang meliputi kegiatan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar yang berpengaruh terhadap kompetensi dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari test memperoleh nilai rata-rata kelas 80.00 yang semula 61.46 dengan peningkatan ketuntasan belajar sebesar : 58.34 %. Berdasarkan temuan dan pembahasan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan bahwa Metode Pemberian Tugas dan Resitasi tepat dan bermanfaat sebagai metode pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kompetensi belajar terutama pada tema 4 subtema 3 globalisasi dan cinta tanah air terutama di Kelas VI.A SD Negeri Nomor 085115 Sibolga T.P. 2019/2020.

Kata Kunci : *Kompetensi Belajar Siswa , Metode Pemberian Tugas dan Resitasi.*

Abstract: *The purpose of this research is to improve students' learning competence in the subject matter of Theme 4 Sub-theme 3 of Globalization and Love of the Motherland. In general, thematic learning in elementary schools is delivered by teachers through conventional approaches where the learning approach makes students less active. This is due, among other things: the class is dominated by teachers, passive students and active teachers. For this reason, the authors use methods that can increase student activity in solving problems with the subject matter so that student learning competence increases. Learning is not something that stands alone, but is related to a number of changes that affect curriculum development. These changes include: changes in the nature and pattern of human knowledge, changes in society and the assessment of demands,*

changes regarding the understanding of children and ways of learning and changes in communication media.

This classroom action research was conducted in four stages of activity which included action planning, action implementation, observation and reflection. The results of the research show that learning using the Assignment and Recitation Method shows an increase in learning activities that affect competence and student learning outcomes. The results obtained from the test obtained an average class value of 80.00 which was originally 61.46 with an increase in learning completeness of: 58.34%. Based on the findings and discussion of the research results, the authors can conclude that the Method of Assignment and Recitation is appropriate and useful as a learning method in class to improve learning competence, especially on theme 4, sub-theme 3, globalization and love for the motherland, especially in Class VI.A SD Negeri Number 085115 Sibolga T.P. 2019/2020.

Keywords: *Student Learning Competencies, Methods of Giving Assignments and Recitations.*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan wadah untuk melahirkan generasi muda yang berkualitas dan mandiri. Oleh karena itu pendidikan juga dituntut memiliki kualitas yang baik. Hal ini menjadi harapan semua pihak : orang tua, guru, dosen sampai dengan pakar pendidikan. Menyadari betapa pentingnya pendidikan, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama telah berusaha untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih baik antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, pengembangan bahan ajar dan peningkatan mutu guru serta hal lain yang terkait dengan pendidikan. Pendidikan sebagai pembentukan jiwa dan keterampilan manusia, harus ditata dan didukung dengan sarana dan prasarananya agar pendidikan dapat mencapai tujuannya. Melalui sekolah sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tugas menciptakan kesempatan yang luas untuk mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki dan sesuai pula dengan situasi yang tersedia.

Tuntutan kurikulum harus dapat dilaksanakan dalam semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran yang terkandung dalam tema 4 subtema 3, sehingga perlu diterapkan dengan inovasi pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi, motivasi dan kreativitas belajar siswa, siswa mau berlama-lama belajar dan tidak bosan belajar sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Tetapi kenyataannya di sekolah sering dijumpai sejumlah siswa motivasi belajar dan kreativitas belajar rendah. Hal ditunjukkan dengan hasil belajarnya yang rendah. Rendahnya motivasi dan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang menarik dan kendala mencapai tujuannya sehingga materi yang disajikan tidak tuntas. Hal demikian juga terjadi di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga. Keadaan siswa kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga Tahun Pelajaran 2019/2020 terdiri dari 24 orang, yang relatif bervariasi dari segi sosial ekonomi, kemampuan akademik, kreativitas maupun sarana/alat belajar. Hal ini dibuktikan bahwa yang memiliki alat belajar lengkap 8 orang. Hasil observasi awal dan pretes Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas VI.A memiliki minat baca dan kemampuan untuk belajar juga rendah. Dari segi kreativitas ditunjukkan dari 24 siswa yang mampu mengembangkan imajinasinya

hanya 6 orang. Begitu juga kemampuan dalam mengungkapkan dengan lisan sangat rendah yaitu hanya 5 orang. Jika Siswa disuruh bertanya setelah guru menjelaskan, sebagian besar siswa diam. Begitu juga jika siswa disuruh bertanya. Hasil tes awal nilai rata-rata kelas VI.A adalah 61.46. Nilai tersebut masih di bawah KKM yaitu 75. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang.

Melalui penelitian tindakan kelas ini penulis berupaya mengatasi permasalahan yang dialami siswa kelas VI.A dengan menerapkan metode Pemberian Tugas dan Resitasi. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam memecahkan permasalahan Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air di SD Negeri No. 085115 Sibolga T.P. 2019/2020.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Apakah kompetensi belajar siswa pada materi Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air melalui Metode Pemberian Tugas dan Resitasi di Kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat meningkat?

C. Pemecahan Masalah

Dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa memecahkan masalah pokok bahasan interaksi antar molekul, proses pembelajaran akan menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa pada materi Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. SD Negeri No. 085115 Sibolga
Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri No. 085115 Sibolga dapat lebih menerapkan metode Pemberian Tugas dan Resitasi dalam kegiatan pembelajaran yang sesuai di kelas, agar lebih optimal dalam pemahaman terhadap materi pelajaran dan kompetensi belajar siswa dapat meningkat.
- b. Guru
 1. Guru menjadi lebih kreatif karena dalam upaya menyampaikan bahan ajar guru dituntut untuk lebih inovatif.
 2. Meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang muncul dalam kelas saat mengajar.
 3. Membantu memberikan informasi dalam meningkatkan kemampuan siswa.
 4. Meningkatkan kemampuan guru dalam menulis karya ilmiah.
 5. Sebagai masukan guru untuk meningkatkan minat guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
- c. Siswa

1. Meningkatkan kompetensi belajar siswa, motivasi dan kreativitas belajar siswa. Sehingga hasil belajarnya pun ikut meningkat.
2. Meningkatkan kompetensi individu dan kelompok.
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan aspek sikap.

Belajar adalah proses perubahan pada diri seseorang. Seorang siswa tadinya belum dapat membaca, kemudian belajar membaca dan akhirnya siswa tersebut dapat membaca. Maka dikatakan siswa tersebut belajar. Juga Belajar adalah menambah dan mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Seseorang dikatakan belajar apabila dapat melakukan sesuatu yang tidak dapat dilakukan sebelumnya ia belajar atau tingkah laku berubah sehingga lain caranya menghadapi suatu situasi dari pada sebelumnya. Tetapi tidak semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang karena belajar. Banyak pengertian belajar menurut para ahli diantaranya :

1. Menurut Ngalim Purwanto (Drs.Edward Purba, MA, dkk 2003:2) belajar adalah suatu perubahan dalam tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.Perubahan-perubahan itu terjadi melalui latihan dan pengalaman.
2. Margono Slamet ((Drs.Edward Purba, MA, dkk 2003:2) Belajar adalah suatu usaha seseorang untuk mengubah perilakunya.
3. Sadiman (2006:96) mengemukakan bahwa “Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya”. Untuk mencapai hal-hal tersebut di atas maka pelaksanaan pembelajaran menerapkan berbagai strategi dan metode pembelajaran yang menyenangkan, kontekstual, efektif, efisien dan bermakna. Belajar merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang melalui penguatan (*reinforcement*), sehingga terjadi perubahan yang bersifat permanen dan persisten pada dirinya sebagai hasil pengalaman.

Perubahan yang dihasilkan oleh proses belajar bersifat progresif dan akumulatif, mengarah kepada kesempurnaan, misalnya dari tidak mampu menjadi mampu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, baik mencakup aspek pengetahuan (*cognitive domain*), aspek afektif (*afektive domain*) maupun aspek psikomotorik (*psychomotoric domain*). Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan.

Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air

Materi pembelajaran tema 4 subtema 3 : Globalisasi dan Cinta Tanah Air mencakup : menemukan informasi dari teks eksplanasi, contoh-contoh kerja sama Indonesia dengan negara-negara ASEAN di bidang IPTEK, mendiskusikan sikap cinta tanah air, memberikan pendapat terhadap poster teman, melakukan percobaan kompor tenaga surya, kalimat efektif dan kosa kata baku dan contoh contoh tindakan sikap cinta tanah air, membuat poster cinta produk Indonesia.

Sedangkan tujuan pembelajaran Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air meliputi :

1. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
2. Dengan membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
5. Dengan pengamatan, siswa, mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
6. Dengan pengamatan, siswa mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis.
7. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi pentingnya sikap positif dalam hal keberagaman ekonomi dengan benar.
8. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan sikap-sikap positif dan tindakan yang dilakukan dalam keberagaman ekonomi dengan benar.
9. Setelah membuat draf, siswa membuat brosur dengan memperhatikan ciri-ciri brosur yang baik dengan kreatif.
10. Dengan membaca, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri kosakata baku pada teks yang dibaca dengan tepat.
11. Dengan membaca, siswa mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
12. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
13. Dengan percobaan membuat kompor tenaga surya, siswa mampu menyajikan karya tentang cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik dengan mandiri.
14. Setelah mencari informasi, siswa mampu menjelaskan bentuk kerja sama Indonesia dalam lingkup ASEAN dengan benar.
15. Setelah mencari informasi, siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di lingkup ASEAN dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
16. Siswa mampu mengidentifikasi pentingnya cinta produk Indonesia dengan mandiri.

Kompetensi Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh kompetensi siswa dalam memecahkan masalah-masalah yang dipelajarinya. Kompetensi berasal dari kata “*competency*” merupakan kata benda yang menurut Powell (1997:142) diartikan sebagai 1) kecakapan, kemampuan, kompetensi 2) wewenang. Kata sifat dari *competence*

adalah competent yang berarti cakap, mampu, dan tangkas. Pengertian kompetensi ini pada prinsipnya sama dengan pengertian kompetensi menurut Stephen Robbin (2007:38) bahwa kompetensi adalah “kemampuan (ability) atau kapasitas seseorang untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan, dimana kemampuan ini ditentukan oleh 2 (dua) faktor yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Dengan kata lain, kompetensi adalah penguasaan terhadap seperangkat pengetahuan, ketrampilan, nilai nilai dan sikap yang mengarah kepada kinerja dan direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sesuai dengan profesinya. Selanjutnya, Wibowo (2007:86), kompetensi diartikan sebagai kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut. Dengan demikian kompetensi menunjukkan keterampilan atau pengetahuan yang dicirikan oleh profesionalisme dalam suatu bidang tertentu sebagai suatu yang terpenting. Kompetensi sebagai karakteristik seseorang berhubungan dengan kinerja yang efektif dalam suatu pekerjaan atau situasi.

Dari pengertian kompetensi tersebut di atas, terlihat bahwa fokus kompetensi adalah untuk memanfaatkan pengetahuan dan ketrampilan kerja guna mencapai kinerja optimal. Dengan demikian kompetensi adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh seseorang berupa pengetahuan ketrampilan dan faktor-faktor internal individu lainnya untuk dapat mengerjakan sesuatu pekerjaan. Dengan kata lain, kompetensi adalah kemampuan melaksanakan tugas berdasarkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki setiap individu.

Metode Pemberian Tugas dan Resitasi

Metode resitasi atau penugasan adalah metode pembelajaran yang menekankan pada pembacaan, pengulangan, pengujian, dan pemeriksaan atas diri sendiri melalui sejumlah tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa di luar jam sekolah dalam rentang waktu tertentu dan hasilnya dipertanggung jawabkan kepada guru dengan tujuan untuk merangsang siswa untuk aktif belajar baik secara individu maupun kelompok.

Bentuk tugas yang dapat diberikan adalah tugas-tugas dalam bentuk daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu, atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau perlu dicari uraiannya pada buku pelajaran. Masalah tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan luar kelas dan di dalam kelas. Menurut Ahmadi dan Prasetya (1997), resitasi adalah metode pengerjaan rumah yaitu murid diberi tugas di luar jam pelajaran, dimana anak-anak dapat mengerjakan tugasnya tidak hanya di rumah, tetapi dapat di perpustakaan, di laboratorium, di kebun percobaan dan sebagainya untuk dibertanggung jawabkan kepada guru.

Menurut Djamarah dan Zein (2010), langkah-langkah metode resitasi dapat dilakukan melalui beberapa langkah atau fase, yaitu sebagai berikut:

- a. Fase pemberian tugas. Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai, jenis tugas yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta adanya petunjuk yang dapat membantu dan disediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

- b. Fase pelaksanaan tugas. Dalam fase ini diberikan bimbingan atau pengawasan oleh guru, diberikan dorongan sehingga anak mau melaksanakan, diusahakan atau dikerjakan oleh anak sendiri, mencatat semua hasil yang diperoleh dengan baik dan sistematis.
- c. Fase pertanggung jawaban tugas. Laporan siswa baik lisan atau tertulis dari apa yang telah dikerjakan, ada tanya jawab dan diskusi, penilaian hasil pekerjaan siswa baik dengan tes atau non-tes atau cara lainnya.

Kerangka Berpikir

Meningkatkan kompetensi, motivasi dan kreativitas belajar Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air melalui Metode Pemberian Tugas dan Resitasi . Kompetensi belajar adalah segala kemampuan yang dapat dimiliki siswa melalui proses belajar yang berupa pemahaman dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi siswa dalam kehidupannya sehari-hari serta sikap dan cara berpikir kritis dan kreatif dalam rangka mewujudkan manusia yang berkualitas, bertanggung jawab bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara serta bertanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa. Kompetensi belajar didapat melalui proses pembelajaran baik secara individu maupun kelompok. Kompetensi siswa diukur oleh ketercapaian hasil belajar baik dari hasil tes (formatif, subsumatif dan sumatif), unjuk kerja, penugasan/proyek, hasil kerja, portofolio, sikap maupun penilaian diri.

Untuk meningkatkan kompetensi belajar dalam materi interaksi antar molekul, guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Diperlukan metode pembelajaran interaktif dimana guru lebih banyak memberikan peran kepada siswa sebagai subjek belajar, guru mengutamakan proses dari pada hasil. Guru merancang proses belajar mengajar yang melibatkan siswa secara integratif dan komprehensif pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga tercapai hasil belajar. Agar hasil belajar Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air meningkat diperlukan situasi, metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat untuk melibatkan siswa secara aktif baik pikiran, pendengaran, penglihatan, dan psikomotor dalam proses belajar mengajar.

Dari uraian di atas dapat diduga bahwa pembelajaran dengan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa dibandingkan dengan pendekatan konvensional.

Hipotesis Tindakan

Melalui penelitian Tindakan Kelas ini Penulis menduga bahwa: Melalui Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa tema 4 subtema 3 : globalisasi dan Cinta Tanah Air di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODOLOGI PENELITIAN

Perencanaan Penelitian

1. Desain penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (*Class Action Research*) yaitu suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama oleh peneliti dan pembuat keputusan tentang perubahan-perubahan yang

dimanipulasikan dan dapat digunakan untuk melakukan perbaikan-perbaikan. Penelitian ini merupakan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.

Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain : catatan guru, catatan siswa, wawancara, angket dan berbagai dokumen yang terkait dengan siswa. Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, melakukan tindakan, observasi dan evaluasi. Refleksi dalam tahap siklus dan akan berulang kembali pada siklus-siklus berikutnya.

Aspek yang diamati dalam setiap siklusnya adalah aktivitas siswa saat mata pelajaran kimia dengan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi untuk melihat perubahan sikap siswa dan kemajuan belajarnya yang akan berpengaruh terhadap kompetensi belajar dengan alat pengumpul data yang sudah disebutkan di atas.

Data yang diambil adalah data kuantitatif dari analisis dan hasil tes uji kompetensi akhir siklus, nilai tugas serta data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, siap menerima pelajaran, memperhatikan pelajaran dengan serius, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru atau teman dalam Pemberian Tugas dan Resitasi kelompok, membuat laporan, aktif mencari sumber belajar, menghormati pendapat orang lain serta kerja sama dalam kelompok.

Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk : soal tes, lembar observasi, angket dan catatan lapangan. Data yang terkumpul dianalisis untuk mengukur indikator keberhasilan yang sudah dirumuskan.

Tempat

Dalam penelitian ini Penulis mengambil lokasi di SD Negeri No. 085115 Sibolga dengan pertimbangan penulis sebagai guru kelas VI.A di sekolah tersebut, sehingga memudahkan dalam mencari data, peluang waktu yang luas dan subjek penelitian yang sangat sesuai dengan profesi peneliti.

Waktu Penelitian

Penelitian direncanakan selama tiga bulan terhitung mulai 1 September 2019 s/d 30 Nopember 2019. Waktu terhitung mulai perencanaan sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian tersebut pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Prosedur Penelitian

Siklus I

Perencanaan

1. Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
2. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.
3. Menetapkan standar kompetensi dan kompetensi dasar.
4. Mengembangkan skenario pembelajaran dengan menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi.
5. Mempersiapkan sumber dan bahan ajar yang dibutuhkan.
6. Menyusun lembar kerja siswa
7. Mengembangkan format evaluasi.
8. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

Tindakan

1. Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran (apersepsi, motivasi, tujuan pembelajaran sesuai dengan materi).
2. Siswa membentuk kelompok Pemberian Tugas dan Resitasi dan membaca materi yang terdapat pada buku sumber.
3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang terdapat pada buku sumber untuk dipahami dan menjelaskan langkah-langkah Pemberian Tugas dan Resitasi.
4. Setiap kelompok membahas masalah berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan oleh guru.
5. Masing-masing kelompok mencari solusi pemecahan dari pertanyaan-pertanyaan dan melaporkan jawabannya.
6. Setiap kelompok mempresentasikan hasil Pemberian Tugas dan Resitasi nya secara bergantian di depan kelas. Kelompok yang lain menyimak dan mengajukan pendapat atau pertanyaan.
7. Siswa mengerjakan lembar kerja sebagai ulangan dan angket.

Observasi

1. Melakukan observasi kegaitan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegaitan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
2. Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa.
3. Guru mengevaluasi kegiatannya dengan menggunakan angket guru.

Refleksi

1. Evaluasi Pada kegiatan siklus I yang belum mengerti tugasnya sehingga ada kelompok yang belum lancar.
2. Sebagian siswa masih ada yang belum memanfaatkan waktunya dengan tepat.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya. Misalnya siswa masih merasa kesulitan menemukan sumber belajar, sedikit pertanyaan dan lain-lain. Dan disimpulkan untuk dicari sebab dan penyelesaiannya pada siklus II.

Siklus II

Perencanaan

1. Menyusun Rencana Pembelajaran berdasarkan hasil refleksi Siklus I.
2. Menyiapkan instrumen penelitian yaitu instrumen pembelajaran guru dan siswa, angket guru dan siswa.
3. Menyiapkan sumber belajar.
4. Menyiapkan evaluasi pretes dan postes.
5. Membuat kelompok dalam kelas.
6. Membentuk skenario pembelajaran.
7. Guru memberikan tugas untuk membaca materi pelajaran di rumah.
8. Pengembangan program tindakan II.

Tindakan

Pelaksanaan program tindakan II yang mengacu pada identifikasi masalah yang muncul pada siklus I, sesuai dengan alternatif pemecahan masalah yang sudah ditentukan, antara lain melalui :

1. Guru melakukan apersepsi.
2. Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran.
3. Menjelaskan materi pelajaran dengan menjelaskan langkah-langkah kerja dengan metode Pemberian Tugas dan Resitasi.
4. Masing-masing kelompok bekerja mengumpulkan informasi dari buku sumber, menjawab pertanyaan-pertanyaan, memahami materi dan menulis hasil Pemberian Tugas dan Resitasi untuk dilaporkan.
5. Presentasi hasil Pemberian Tugas dan Resitasi dan guru dan kelompok lain menyimak dan mengajukan pertanyaan.
6. Guru menanyakan manakah kelompok terbaik dan diberikan penghargaan.
7. Guru mendiskusikan kembali dengan seluruh siswa dan bila perlu mengadakan pengembangan materi.
8. Guru mengadakan ulangan
9. Guru membagikan angket dan memerintahkan siswa untuk mengisinya.

Observasi

1. Melakukan observasi kegiatan guru pada saat pembelajaran dan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan instrumen pengamatan pembelajaran guru dan siswa.
2. Guru mengevaluasi respon siswa selama pembelajaran dari angket yang diisi siswa.

Refleksi

1. Melakukan evaluasi terhadap tindakan pada siklus II berdasarkan data yang terkumpul.
2. Membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran pada siklus II.
3. Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai dengan hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus II
4. Evaluasi tindakan II

Kriteria hasil penelitian tentang kompetensi siswa dan penguasaan materi Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air dan aktivitas siswa ditetapkan sebagai berikut :

Table 3.1.
Kriteria nilai penguasaan materi
Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air

No	Nilai	Kriteria
1	< 75	Kurang
2	75– 83	Cukup
3	84 – 91	Baik
4	91 – 100	Amat Baik

Table 3.2. Kriteria aktivitas siswa dalam Pembelajaran

No	Tingkat Aktivitas	Kriteria
1	< 50.00 %	Kurang
2	50.00 % – 69.00 %	Sedang
3	70.00 % – 85.00 %	Baik
4	86.00 % – 100.00 %	Baik Sekali

Table 3.3 Kriteria Kompetensi Belajar Siswa

No	Tingkat Aktivitas	Kriteria	Keterangan
1	< 50.00 %	Kurang	Penelitian gagal
2	50.00 % – 69.00 %	Sedang	Penelitian gagal
3	70.00 % – 85.00 %	Baik	Penelitian Berhasi
4	86.00 % – 100.00 %	Baik Sekali	Penelitian Berhasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pembelajaran Menggambar Ragam Hias di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga ini dilakukan dalam dua siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah aktivitas dan nilai evaluasi pada akhir siklus. Hasil Observasi aktivitas siswa dari siklus ke siklus dapat dilihat pada table-table berikut ini :

Table 4.1.**Data Aktivitas Siswa Yang Relevan Dengan Kegiatan Pembelajaran**

No	Indikator	Siklus I		Siklus II		Kenaikan
		Jlh Skor	%	Jlh Skor	%	
1	Siap menerima pelajaran	13	65%	18	90%	25 %
2	Memperhatikan dengan serius	13	65%	18	90%	25 %
3	Mengajukan pertanyaan	9	45%	16	80%	35%
4	Menjawab pertanyaan	10	50%	15	75%	25 %
5	Mengajukan pendapat	9	45%	16	80%	35 %
6	Membuat laporan Pemberian Tugas dan Resitasi	12	60%	18	90%	30 %
7	Aktif mencari sumber belajar	11	55%	18	90%	35 %
8	Menghormati pendapat orang lain	15	75%	19	95%	20 %
9	Kerja sama dalam kelompok	15	75%	19	95%	20%
Rata-Rata		59.44 %		87.22 %		27.78%

Berdasarkan tabel 4.1. diatas, terlihat bahwa aktivitas siswa yang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus1 yaitu sebesar 27.78 %. Selanjutnya data aktivitas siswa yang kurang relevan dengan pembelajaran terlihat pada table berikut ini.

Table 4.2
Data Aktivitas Siswa Yang Kurang Relevan
Dengan Pembelajaran

No	Aspek Yang diamati	Siklus I		Siklus II		Penurunan
		Jlh	%	Jlh	%	
1	Ribut	3	13 %	1	4 %	9 %
2	Mengobrol	6	26 %	1	4 %	22 %
3	Mengganggu	5	21 %	1	4 %	17 %
4	Pindah-pindah tempat duduk	3	13 %	1	4 %	9 %
5	Mengantuk	2	8 %	0	0 %	8 %
Rata-Rata		16 %		3 %		13 %

Berdasarkan tabel 4.2 di atas terlihat bahwa aktivitas siswa yang kurang relevan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II mengalami penurunan dibandingkan dengan siklus I yaitu sebesar 13 %. Data kompetensi siswa dalam memecahkan masalah Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air serta ketuntasan belajar dari siklus ke siklus dapat dilihat pada tabel 4.3 dan tabel 4.4 dan tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.3.
Kompetensi Belajar Siswa Kelas VI.A
Kondisi Awal dan Siklus I

No	Soal-Soal	Kondisi Awal		Siklus I	
		Jlh siswa yg menjawab benar	%	Jlh siswa yg menjawab benar	%
1	Soal No. 1	16	67%	20	83%
2	Soal No. 2	14	58%	18	75%
3	Soal No. 3	14	58%	17	71%
4	Soal No. 4	11	46%	17	71%
5	Soal No. 5	10	42%	15	63%
6	Soal No. 6	4	17%	12	50%
7	Soal No. 7	4	17%	10	42%
8	Soal No. 8	3	13%	8	33%
9	Soal No. 9	3	13%	7	29%
10	Soal No. 10	1	4%	6	25%
Rata-Rata		33.33%		54.17%	

Tabel 4.4.
Kompetensi Belajar Siswa Kelas VI.A
Siklus I dan Siklus II

No	Soal-Soal	Siklus I		Siklus II	
		Jlh siswa yg menjawab benar	%	Jlh siswa yg menjawab benar	%
1	Soal No. 1	20	83%	24	100%
2	Soal No. 2	18	75%	24	100%

3	Soal No. 3	17	71%	23	96%
4	Soal No. 4	17	71%	23	96%
5	Soal No. 5	15	63%	22	92%
6	Soal No. 6	12	50%	22	92%
7	Soal No. 7	10	42%	22	92%
8	Soal No. 8	8	33%	20	83%
9	Soal No. 9	7	29%	20	83%
10	Soal No. 10	6	25%	20	83%
Rata-Rata		54.17%		91.67%	

Tabel 4.5.
Data Pemahaman Siswa Kelas VI.A

NO	Aspek Yang diamati	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Nilai rata-rata	61.46	71.54	80.00
2	Jumlah siswa tuntas	8 orang	13 orang	22 orang
3	Jumlah siswa belum tuntas	14 orang	11 orang	2 orang

Berdasarkan tabel 4.3, tabel 4.4. dan tabel 4.5. di atas, kompetensi siswa dalam memecahkan masalah dan pemahaman Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II, begitu juga persentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari kondisi awal ke siklus I dan siklus I ke siklus II sebesar 58.34 %.

Pembahasan

Siklus pertama dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang. Setiap anggota kelompok diberi lembaran kasus yang telah disediakan oleh guru. Tiap-tiap kelompok melakukan pembahasan dengan mengacu kepada buku pegangan dan petunjuk guru. Hasil pengamatan guru menunjukkan pada pembahasan siklus pertama, terlihat para siswa kurang aktif dalam kegiatan Pemberian Tugas dan Resitasi .

Berdasarkan tabel 4.1. di atas terlihat bahwa pengaruh Metode Pemberian Tugas dan Resitasi signifikan dalam motivasi dan minat siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan aktivitas yang sangat signifikan dari siklus I ke siklus II yaitu :

1. Siap menerima pelajaran meningkat : 25 %.
2. Memperhatikan dengan serius penjelasan guru meningkat :25 %.
3. Mengajukan pertanyaan meningkat : 35% .
4. Menjawab pertanyaan meningkat : 25 %.
5. Mengajukan pendapat meningkat : 35 %.
6. Membuat laporan Pemberian Tugas dan Resitasi meningkat : 30%
7. Aktif mencari sumber belajar meningkat : 35%
8. Menghormati pendapat orang lain : 20%

9. Kerja sama dalam kelompok meningkat 20%

Dari rangkaian kegiatan pembelajaran dengan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi pada mata pelajaran kimia, ada beberapa yang menjadi perhatian penulis :

1. Melalui Metode Pemberian Tugas dan Resitasi terlihat bahwa aktivitas belajar siswa dalam Pemberian Tugas dan Resitasi sangat signifikan. Begitu juga pada indikator yang lain. Hal ini menunjukkan bahwa dengan diterapkannya Metode Pemberian Tugas dan Resitasi siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.
2. Dengan aktifnya pembelajaran berpengaruh terhadap kompetensi belajar dalam memecahkan masalah Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan hingga melampaui KKM yaitu mencapai 80.00 yang semula 61.46
3. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan mencapai 91.67% yang semula 33.33 %.

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas persentasi ketercapaian pada kondisi awal dan siklus pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan-temuan pada penelitian menjawab hipotesis yang dirumuskan pada Bab II bahwa Melalui Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa pada tema 4 subtema 3 : globalisasi dan cinta tanah air di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga Tahun Pelajaran 2019/2020 yang ditunjukkan dengan ketercapaian hasil belajar siswa yang mencapai nilai rata-rata kelas 80.00 dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 22 orang (91.67%) dari 24 orang siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV di atas, ada beberapa temuan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu :

1. Dengan aktifnya siswa dalam pembelajaran, berpengaruh terhadap kompetensi belajar siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air sehingga mempengaruhi terhadap peningkatan nilai rata-rata kelas hingga mencapai 80.00.
2. Ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan mencapai 91.67 %.

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa Metode Pemberian Tugas dan Resitasi dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa dalam memecahkan permasalahan-permasalahan Tema 4 Subtema 3 Globalisasi dan Cinta Tanah Air di kelas VI.A SD Negeri No. 085115 Sibolga pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

SARAN

Berdasarkan temuan-temuan di atas, dapat disarankan agar:

1. Pembelajaran kimia dapat menggunakan Metode Pemberian Tugas dan Resitasi sebagai salah satu alternatif dalam proses penyampaian tujuan pembelajaran di sekolah pada materi yang sesuai.
2. Melalui pembelajaran Metode Pemberian Tugas dan Resitasi, guru dapat dengan mudah merespon potensi siswa dalam setiap kelompok belajar.

3. Melalui pembelajaran metode Pemberian Tugas dan Resitasi, guru dapat dengan mudah melibatkan siswa dalam pembelajaran secara aktif. Dengan demikian seorang guru dapat lebih efektif dapat melakukan proses belajar mengajar dan dengan mudah dapat memahami karakteristik siswanya.
4. Adanya kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya, sehingga penelitiannya akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. 2018. *Buku Pedoman Guru Tema 4 Globalisasi (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013) Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2018. *Buku Siswa Tema 4 Globalisasi Untuk Kelas VI SD/MI*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Kemendikbud RI.
- Sani, Abdullah, Ridwan, dkk. 2013. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Penelitian tindakan kelas*. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, dan Supardi, 2006, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Bina Aksara
- B. Suryosubroto, Drs. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Zainal Aqib, dkk. 2009. *Penelitian tindakan kelas (PTK)*, Bandung : Yrama Widya
- Wijaya Kusumah, dkk. 2010. *Mengenal Penelitian tindakan kelas Edisi Kedua* PT Jakarta : PT. Indeks.
- Zainal Aqib, dkk. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*, Bandung : PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.